

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menemukan solusi permasalahan proses belajar mengajar, di antaranya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, inovasi belajar mengajar, dan mengembangkan keahlian dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ialah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran. Dalam PTK, guru dapat melakukan penelitian sendiri terhadap proses pembelajaran di kelas atau juga secara kolaboratif bekerja sama dengan guru dan peneliti lain.

Pada penelitian tindakan kelas ini, seluruh rangkaian pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan. Setiap siklus tindakan bersifat kontinu, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan suatu keputusan sebagai hasil dari penelitian.

Dalam praktiknya, PTK adalah tindakan yang bermakna melalui prosedur penelitian yang mencakup empat langkah yaitu:

1. Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan (*planning*).
2. Melaksanakan tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*).
3. Merefleksikan (*reflecting*) hasil pengamatan.
4. Perbaikan atau perencanaan ulang (*replanning*) untuk pengembangan tingkat keberhasilan.

PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Hasil kajian ini dibuat rumusan masalahnya yang dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses rencana yang telah disusun kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahapan pelaksanaan.

Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahap-tahap tersebut dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu tercapai.

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahapan pra-PTK, meliputi:
  - a. Identifikasi masalah
  - b. Analisis masalah
  - c. Rumusan masalah

2. Tahapan pelaksanaan PTK, meliputi:

a. Perencanaan (*planning*)

Tahapan perencanaan disusun berdasarkan hasil pendahuluan.

Pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I, dan begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian ini tercapai dengan hasil memuaskan. Pada tahap perencanaan diputuskan apa yang akan menjadi fokus pembelajaran, serta teknik dan evaluasi seperti apa juga yang akan digunakan.

b. Tindakan (*acting*)

Tahapan tindakan adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang mana sebelumnya tahap ini sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

c. Observasi (*observing*)

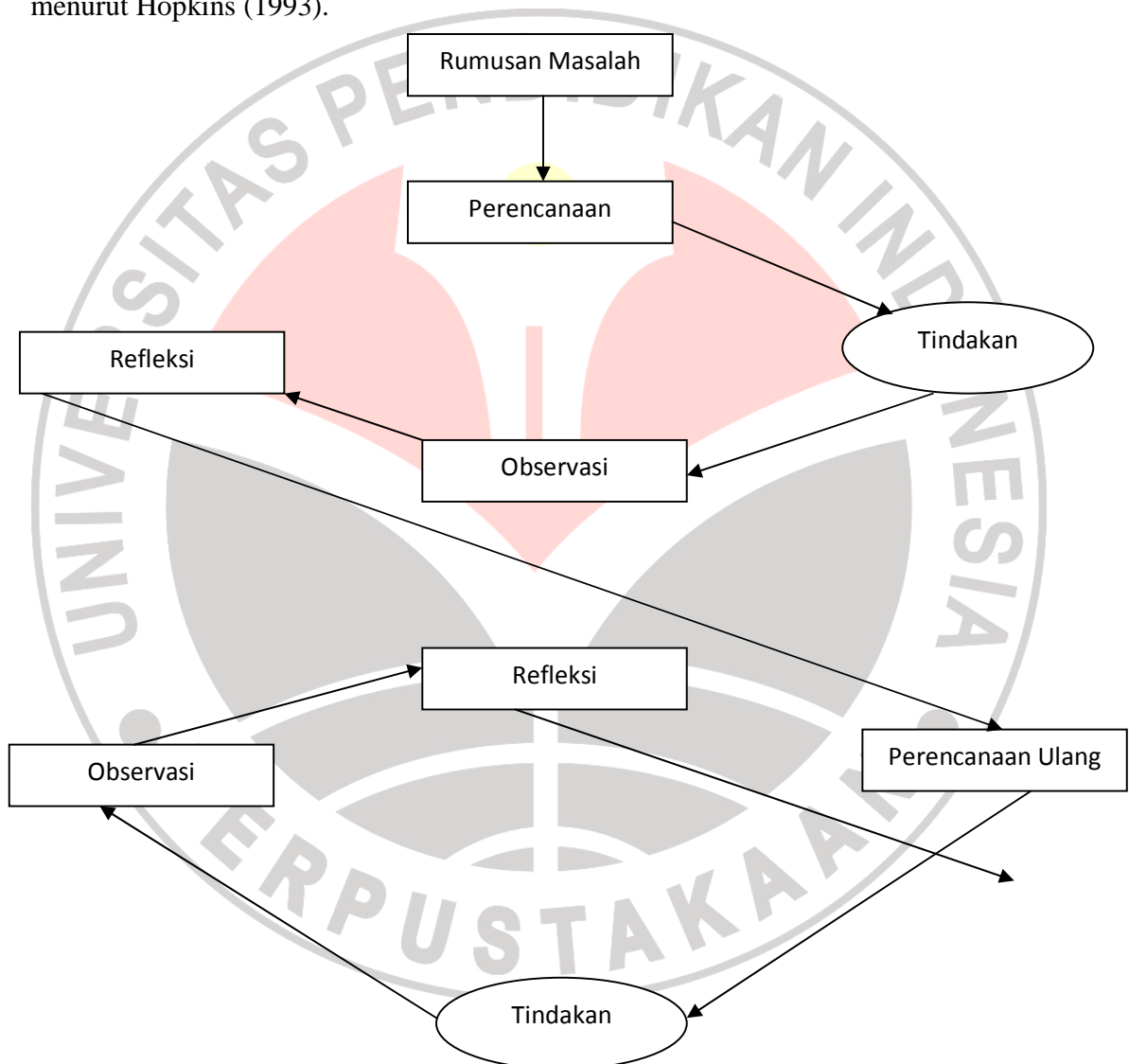
Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan para observer diberikan format observasi untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran. Hasil dari catatan lapangan dan observasi tersebut akan menjadi bahan diskusi balikan untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahapan refleksi peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus selanjutnya. Hasil dari

refleksi akan menjadi acuan untuk tahap perencanaan pada siklus selanjutnya dan seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan.

Berikut bagan yang menggambarkan daur atau siklus dari tindakan penelitian menurut Hopkins (1993).



**Bagan 3.1**

**Siklus PTK (Penelitian Tindakan Kelas)**

Menurut Hopkins (1993), pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya.

## **3.2 Prosedur Penelitian**

### **3.2.1 Studi Pendahuluan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yang bertujuan mengetahui permasalahan yang perlu dipecahkan berkaitan dengan kemampuan menulis teks berita.

Studi pendahuluan yang dilakukan berupa wawancara dengan guru dan pengisian angket oleh siswa. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia yaitu Siti Ani pada tanggal 14 Desember 2009. Adapun pengisian angket oleh siswa dilakukan pada tanggal 14 Desember 2009.

Berdasarkan hasil wawancara terungkap dalam pembelajaran menulis khususnya teks berita di kelas VIII-E masih tergolong biasa-biasa saja. Kesalahan-kesalahan dalam menulis berita biasa muncul pada bagian pemilihan judul, pemilihan diksi, dan pemakaian bahasa baku juga EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Pada hasil angket pun muncul berbagai opini siswa yang kebanyakan mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis berita. Minimnya

media ataupun model pembelajaran membawa implikasi dalam kegiatan pembelajaran. Biasanya pembelajaran hanya terpaku pada buku teks.

### 3.2.2 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan dijabarkan sebagai berikut:

1. Menentukan waktu dan kelas penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian.

Waktu pelaksanaan siklus pertama dilakukan pada tanggal 29 April 2010, siklus kedua pada tanggal 6 Mei 2010, dan siklus ketiga pada tanggal 11 Mei 2010. Kelas yang digunakan adalah kelas VIII-E.

2. Menyusun rencana pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Setelah menentukan waktu dan kelas penelitian, peneliti menyusun rencana pembelajaran, metode pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, inkuiri, diskusi, dan model yang digunakan adalah model *complete sentence*.

3. Menerapkan model *complete sentence* (melengkapi kalimat) dalam menulis teks berita

Waktu pembelajaran yang digunakan adalah 2 x 40 menit setiap siklusnya.

Model *complete sentence* diambil karena telah mengetahui permasalahan yang ada yakni kurangnya penerapan model dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga diharapkan dapat menjadi solusi pemecahan masalah.

### 3.2.3 Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilakukan pada tanggal 29 April 2010 (siklus ke-1), 6 Mei 2010 (siklus ke-2), dan 11 Mei 2010 (siklus ke-3). Peneliti melaksanakan penelitian berdasarkan perencanaan yang telah dibuat (RPP, metode, dan skenario pembelajaran).

Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan menulis teks berita siswa. Pada awal pembelajaran, peneliti memberikan penjelasan mengenai berita, unsur-unsur berita, kriteria layak berita, ciri bahasa jurnalistik, struktur penulisan teks berita, dan karakteristik berita.

Tahap selanjutnya siswa mengisi lembar soal teks berita yang kalimatnya belum lengkap. Pada siklus ke-1 siswa mengerjakan lembar soal teks berita mengenai “olahraga”. Pada siklus ke-2 siswa mengerjakan lembar soal teks berita mengenai “musik”. Pada siklus ke-3 siswa mengerjakan lembar soal teks berita mengenai “peristiwa”.

Hasil menulis teks berita inilah yang dianalisis dalam refleksi untuk mengetahui kesulitan siswa, agar dapat dicari solusi pemecahan masalah untuk pembelajaran selanjutnya.

### 3.2.4 Refleksi

Refleksi dilakukan pada setiap tindakan (siklus) berdasarkan hasil tes siswa dan jurnal siswa. Tujuannya untuk menentukan arah tindakan selanjutnya dalam kondisi tertentu. Refleksi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, model, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita.
2. Penyusunan komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran.
3. Mengidentifikasi temuan-temuan untuk tiap siklus dan tes kemampuan.
  - a. Mendeskripsikan pembelajaran untuk setiap sesinya.
  - b. Menilai dan melihat kemajuan hasil kerja siswa untuk tiap siklusnya.
4. Merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

### **3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-E SMP Negeri 40 Bandung yang beralokasi di Jalan Wastukencana No. 75 A, Bandung.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Secara garis besar, pengumpulan data diuraikan sebagai berikut.

1. Studi pendahuluan hingga identifikasi awal permasalahan

Penulis mengadakan sru di pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII-E dan



menyebarkan angket terhadap siswa kelas VIII-E SMP Negeri 40 Bandung.

2. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus ke-1

Penulis mengadakan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *complete sentence* dengan diakhiri tes mengisi kelengkapan kalimat pada teks berita.

3. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus ke-2

Penulis memberikan pembelajaran berdasarkan hasil temuan pada siklus ke-1, setelah itu diberikan lembar teks berita yang kalimatnya belum lengkap untuk dianalisis.

4. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus ke-3

Penulis memberikan pembelajaran berdasarkan hasil temuan pada siklus ke-2, setelah itu diberikan lembar teks berita yang kalimatnya belum lengkap untuk dianalisis.

5. Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto dalam Pratiwi (2009: 47) instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap,

dan tersistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia dititikberatkan pada peningkatan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa bersifat mekanis. Artinya, keterampilan ini hanya dapat dikuasai melalui pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan dan sistematis. Untuk merealisasikan kegiatan belajar mengajar yang baik, penulis merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran sebaik-baiknya.

### **2) Lembar Observasi**

Selain data yang diperoleh melalui proses pengajaran, penulis pun mengumpulkan data tambahan, yaitu data penilaian guru Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Kriteria penilaian dalam lembar observasi menyangkut beberapa kriteria penilaian yang secara spesifik ditujukan untuk mengukur kemampuan menulis secara komprehensif.

## **3.6 Teknik Pengolahan Data**

### **3.6.1 Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara dengan guru, angket siswa, lembar aktivitas siswa, lembar kriteria penilaian, observasi, jurnal siswa, dan hasil teks berita siswa,

yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Analisis data, baik kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu harus dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/ tabel untuk selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

### 3.6.2 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
2. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap siklus
3. Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Menurut Nurgiyantoro (2001: 399) untuk mengukur daya serap siswa, digunakan penilaian sistem PAP skala lima.

**Tabel 3.1**  
**Penilaian PAP Skala Lima**

<b>Interval Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kategori Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
85 – 100	A	Baik Sekali
75 – 84	B	Baik

60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
0 – 39	E	Kurang Sekali

4. Menganalisis hasil observasi siswa dan guru dengan cara menghitung persentase kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh pengamat yaitu sebagai berikut.

$$\text{Persentase aktivitas siswa dan guru} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum O_1 + \sum O_2 + \sum O_3}{3}$$

Keterangan :

$\sum O_1$  = hasil pengamatan observer 1

$\sum O_2$  = hasil pengamatan observer 2

$\sum O_3$  = hasil pengamatan observer 3

5. Menganalisis jurnal siswa dengan cara mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam kategori positif, negatif, dan tidak berkomentar. Kemudian dihitung jumlah frekuensinya, lalu dipersentasekan.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{hasil jurnal siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

### 3.7 Kriteria Hasil Menulis Teks Berita

Dalam menganalisis hasil tes, penulis menggunakan beberapa prosedur penilaian agar hasil penilaian memenuhi tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Penilaian terhadap hasil tes pembelajaran menulis teks berita dengan model *complete sentence* (melengkapi kalimat) ini dilakukan oleh tiga orang penilai yang memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Mengetahui dan paham atas kriteria penilaian yang sudah ditetapkan.
2. Berpengalaman dalam menganalisis dan menilai hasil tulisan.

Dengan kualifikasi yang telah ditentukan, penulis mengambil tiga orang penilai tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penulis, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI.
2. Siti Ani Ramdhani, S. Pd., guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 40 Bandung.
3. Ramdan Adi Pekerti, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI, angkatan 2004.

Dalam menilai hasil teks berita siswa, penulis menetapkan kriteria penilaian dari buku *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Nurgiyantoro, Burhan). Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Format Penilaian Teks Berita**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor Maksimal</b>
1.	<p><b>Judul</b></p> <p>4 = Judul sesuai dengan tema, isi, singkat, dan menarik</p> <p>3 = Judul sesuai dengan tema, isi, singkat, tetapi tidak menarik</p> <p>2 = Judul sesuai dengan tema, isi, tetapi tidak singkat dan tidak menarik</p> <p>1 = Judul tidak sesuai dengan tema dan isi, serta tidak singkat dan tidak menarik</p>	4
2.	<p><b>Diksi</b></p> <p>4 = Keseluruhan teks menggunakan diksi yang tepat</p> <p>3 = Hampir keseluruhan teks menggunakan diksi yang tepat</p> <p>2 = Sedikit teks menggunakan diksi yang tepat</p> <p>1 = Keseluruhan teks tidak menggunakan diksi yang tepat</p>	4
3.	<p><b>EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)</b></p> <p>4 = Tidak terdapat kesalahan ejaan</p> <p>3 = Terdapat sedikit kesalahan ejaan</p> <p>2 = Terdapat banyak kesalahan ejaan</p> <p>1 = Semua terdapat kesalahan ejaan</p>	4
4.	<p><b>Ciri-ciri Bahasa Jurnalistik</b></p> <p>4 = Keseluruhan teks menggunakan bahasa berita lugas, singkat, dan menarik</p> <p>3 = Hampir keseluruhan teks menggunakan bahasa berita lugas, singkat, dan menarik</p>	4

	<p>2 = Sedikit teks menggunakan bahasa berita lugas, singkat, dan menarik</p> <p>1 = Keseluruhan teks tidak menggunakan bahasa berita lugas, singkat, dan menarik</p>	
--	---	--

